

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM  
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK (“PERSEROAN”) DALAM  
RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK  
MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”) DALAM  
JUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 1.158.015.120 SAHAM**

Informasi ini dibuat dan ditujukan kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32/POJK.04/2015”).



**PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (“Perseroan”)**

**Kegiatan Usaha:**

Bidang Perdagangan Barang Hasil Produksi, Terutama Bahan Bangunan Dan Barang-Barang Konsumsi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**Kantor Pusat:**

Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510  
Telp. (021) 566-8801, 567-2622  
Fax. (021) 566-9445  
Website: [www.csahome.com](http://www.csahome.com)  
Email: [corsec@csahome.com](mailto:corsec@csahome.com)

**Kantor Cabang :**

42 cabang distribusi bahan bangunan, 4 cabang distribusi bahan kimia,  
15 area distribusi FMCG, 21 gerai Mitra10, dan 10 gerai Atria Furniture yang tersebar diseluruh Indonesia.

RENCANA PENERBITAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD I INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPSLB PADA TANGGAL 31 MARET 2016. PERSEROAN TELAH MENGAJUKAN PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD I KEPADA OJK DENGAN SURAT NO. 082/OJK/IV/2016 PADA TANGGAL 5 APRIL 2016, PELAKSANAAN PMHMETD I SETELAH MEMPEROLEH EFEKTIF DARI OJK, DALAM HAL PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TIDAK MEMPEROLEH EFEKTIF DARI OJK, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD I, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PMHMETD I INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 31 MEI 2016 SAMPAI DENGAN 6 JUNI 2016. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 31 MEI 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 6 JUNI 2016 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU MAKSIMUM SEBESAR 40% (EMPAT PULUH PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD I.

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I DAPAT TERJADI AKIBAT TIDAK LIKUIDNYA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMUTUSAN HUBUNGAN KONTRAK – FAKTOR RISIKO LAINNYA DIUNGKAPKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENETAPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

**Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 05 April 2016**

## TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PRAKIRAAN JADWAL WAKTU

Penyelenggaraan RUPSLB	31 Maret 2016
Pengumuman ringkasan hasil RUPSLB di satu (1) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan	4 April 2016
Pernyataan Pendaftaran kepada OJK	5 April 2016
Pencatatan DPS yang berhak atas HMETD	27 Mei 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Dengan HMETD (Cum)	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	24 Mei 2016
- Pasar Tunai	27 Mei 2016
Tanggal Awal Perdagangan Tanpa HMETD (Ex)	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	25 Mei 2016
- Pasar Tunai	30 Mei 2016
Tanggal Distribusi HMETD	30 Mei 2016
Tanggal Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD di BEI	31 Mei 2016
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	31 Mei s/d 6 Juni 2016
Periode Pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	2 s/d 8 Juni 2016
Tanggal Pembayaran Pemesanan Tambahan Saham	8 Juni 2016
Tanggal Terakhir Pelaksanaan HMETD dan Tanggal Terakhir Pembayaran Saham dalam pelaksanaan HMETD	8 Juni 2016
Tanggal Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham	9 Juni 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham	13 Juni 2016

## **I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD I”)**

### **A. KETERANGAN UMUM TENTANG PERSEROAN**

Perseroan berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas PT Catur Sentosa Adiprana No. 93 tanggal 31 Desember 1983, dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984, didaftarkan di register Kantor Pengadilan negeri Jakarta Barat di bawah No. 715/1984 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No.95.

Pada tahun 2007, Perseroan menjadi perseroan Terbuka dimana pernyataan pendaftaran Perseroan dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 30 November 2007 dengan Surat No. S-608/BL/2007. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2007 sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) lembar dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Catur Sentosa Adiprana Tbk No.321 tertanggal 24 Juni 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0948011 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03.0948011 tertanggal 3 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3528402.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

### **B. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 (satu miliar seratus lima puluh delapan juta lima belas ribu seratus dua puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan dan total nilai penambahan modal yang akan ditentukan kemudian.

Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2016 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang akan ditentukan kemudian yang harus dibayar tunai pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”) melalui pelaksanaan

HMETD. Saham Baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka

- (a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- (b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Dalam PMHMETD I tidak terdapat pembeli siaga, dengan demikian apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD I ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan No. POJK.31/POJK.04/2015 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan 6 Juni 2016. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 31 Mei 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 8 Juni 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

PT Buanatata Adisentosa selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan 31,32% berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 18 tanggal 4 April 2016 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, telah menyatakan akan mengambil bagian untuk membeli saham dalam PMHMETD I ini dengan jumlah sebanyak 362.731.280 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu dua ratus delapan puluh) Saham dengan Harga Pelaksanaan per saham yang akan ditentukan kemudian pada periode Pelaksanaan HMETD.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

### **1. Penerima HMETD Yang Berhak**

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Mei 2016 sampai dengan penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, berhak untuk membeli saham Baru dengan ketentuan bahwa pemegang 5 (lima) Saham Lama mempunyai 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang akan ditentukan kemudian.

### **2. Pemegang HMETD Yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah (i) para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS atau memiliki Saham Perseroan di rekening efek perusahaan

efek/bank kustodian pada tanggal 27 Mei 2016, dan yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (ii) pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (iii) pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

### **3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan 6 Juni 2016.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, manajer investasi, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

### **4. Bentuk Dari Sertifikat Bukti HMETD**

Ada 2 (dua) bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- (a) Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.
- (b) Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

### **5. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan

Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan 6 Juni 2016.

## 6. Nilai Teoritis HMETD

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Teoritis HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

### Asumsi:

Harga pasar satu saham	: Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	: Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	: R
Jumlah saham yang beredar sesudah PMHMETD I	: A + R
Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD	:

$$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ r \times R)}{(A + R)} = Rp\ X$$

Maka nilai HMETD adalah = Rp X – Rp r

## 7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota BEI atau Bank Kustodiannya.

## 8. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

## 9. Lain-lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

## **II. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD I Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka PMHMETD I PT Catur Sentosa Adiprana Tbk No. 17 tanggal 4 April 2016, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### **1. Pemesan Yang Berhak**

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 27 Mei 2016 pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang akan ditentukan kemudian.

Apabila terdapat pecahan atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 30 Mei 2016.

### **2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 31 Mei 2016. Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (“FPPS Tambahan”) dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo, Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 30 Mei 2016 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### **3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD**

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan 6 Juni 2016.

#### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas *C-BEST*;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari Bursa berikutnya.
3. Pada hari yang sama saat KSEI melakukan transfer dana ke rekening Perseroan, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.

5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru dengan menggunakan fasilitas *C-BEST*. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/Paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

#### **Pemesanan Saham Tambahan**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD

dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);

- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 8 Juni 2015 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### **4. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 9 juni 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.D.1 . Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut wajib disampaikan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

#### **5. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**PT Catur Sentosa Adiprana Tbk**  
**No. Rekening : akan ditentukan kemudian**  
**Atas Nama : akan ditentukan kemudian**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 8 Juni 2016. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi

beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui pemegang rekening KSEI.

## **7. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain :

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

## **8. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada 13 Juni 2016. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 13 Juni 2016 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah Perseroan, yang diperhitungkan sejak tanggal 13 Juni 2016, kecuali bila keterlambatan tersebut disebabkan oleh *force majeure* (kejadian diluar kemampuan dan kekuasaan), atau apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT Datindo Entrycom**  
Puri Datindo - Wisma Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta 10220  
Telp. 021 - 5709009 Fax. 021 - 5709026

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

#### **9. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) hari bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 2 Juni 2016 sampai dengan 8 Juni 2016. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 13 Juni 2016. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

#### **10. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka

- (a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- (b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

## 11. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri atau dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen tersebut di bawah ini melalui:

**PT Datindo Entrycom**  
**Puri Datindo - Wisma Sudirman**  
**Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta 10220**  
**Telp. 021 - 5709009 Fax. 021 - 5709026**

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 31 Mei 2016 s/d 6 Juni 2016

Pukul : 09.00 - 16.00 WIB

FPPS tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan).

DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN DAPAT MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI.

## III. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD I ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD I akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

- Sekitar 80% akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan modal kerja dalam rencana perluasan usaha Perseroan di segmen ritel modern Bahan Bangunan dan *Home Improvement* (Mitra10), dengan cara peningkatan penyertaan modal pada PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS) yang merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan 99,65%.
- Sekitar 20% akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan modal kerja Perseroan.

Perseroan akan memperhatikan ketentuan Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan Peraturan IX.E.2 tentang transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, mengingat pada saat Prospektus ini diterbitkan belum ditetapkan tempat lokasi serta besarnya dana yang diperlukan.

#### IV. RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Laporan keuangan Perseroan tertanggal 29 Februari 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf hal lain sehubungan dengan tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685).

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Faktor Risiko dan bagian lain dalam Prospektus ini.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

#### ANALISIS KINERJA KEUANGAN

##### a. Aset

##### Aset Lancar

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	63.048.142	51.121.154
Investasi jangka pendek	8.696.261	11.241.805
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	941.928.121	1.069.934.803
Pihak - pihak berelasi	6.211.861	6.362.361
Piutang lain-lain neto	93.376.480	63.113.593
Persediaan - neto	1.351.860.483	1.242.866.582
Biaya dibayar dimuka	34.595.301	32.987.220
Pajak dibayar dimuka	15.088.360	9.027.573
Aset lancar lainnya	39.520.027	55.121.361
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.554.325.036</b>	<b>2.541.776.452</b>

Total Aset Lancar untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.554,32 miliar, meningkat sebesar 0,49% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2.541,78 miliar, hal

tersebut disebabkan oleh naiknya Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-Lain Neto, dan Persediaan Neto secara signifikan, masing-masing sebesar Rp12 miliar atau 23%, Rp30 miliar atau 48% dan Rp109 miliar atau 9%.

### Aset Tidak Lancar

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset tetap - neto	778.838.532	641.768.554
Aset pajak tangguhan - neto	55.589.054	47.786.164
Sewa jangka panjang dibayar dimuka – setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	20.192.559	41.129.088
Estimasi tagihan pajak penghasilan	45.229.024	21.848.866
Piutang dari pihak berelasi	1.575.000	1.575.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.425.000	3.425.000
Aset tidak lancar lainnya	63.398.646	9.257.379
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>968.247.815</b>	<b>766.790.051</b>

Total aset tidak lancar untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp968,25 miliar, meningkat sebesar 26,27% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp766,79 miliar, Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Aset Tetap - Neto sebesar Rp137 miliar dari Rp642 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp779 miliar pada akhir tahun 2015. Kenaikan ini karena adanya pembelian Aset Tetap berupa tanah dan bangunan untuk Mitra10 sebesar Rp112,33 miliar. Selain itu, kenaikan aset tidak lancar juga terjadi akibat adanya kenaikan signifikan pada aset tidak lancar lainnya sebesar Rp54,14 miliar yang sebagian besar peningkatannya (Rp42,32 miliar) disebabkan oleh kenaikan Sewa Jangka Panjang untuk pembukaan gerai baru Mitra10, dimana pada tahun 2015 gerai baru tersebut masih belum beroperasi.

### Total Aset

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
Aset Lancar	2.554.325.036	2.541.776.452
Aset Tetap - neto	778.838.532	641.768.554
Aset Tidak Lancar Lainnya	189.409.283	125.021.497
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.522.572.851</b>	<b>3.308.566.503</b>

Total aset untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp3.522,57 miliar, meningkat sebesar 6,47% bilamana dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp3.308,57 miliar.

## Liabilitas

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	2.345.213.308	2.251.799.250
Liabilitas Jangka Panjang	323.840.559	236.585.501
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.669.053.867</b>	<b>2.488.384.751</b>

### a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.345,21 miliar meningkat sebesar 4,15% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2.251,80 miliar. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya utang bank jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp323,84 miliar, meningkat sebesar Rp87,2 miliar atau sebesar 36,88% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat Rp236,59 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang bank dan pinjaman lainnya dalam rangka pembelian aset tetap Perseroan.

### Total Liabilitas

Total liabilitas untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.699,05 miliar, meningkat sebesar 7,26% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2.488,38 miliar, hal tersebut disebabkan adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terutama pada utang bank.

## Ekuitas

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh)		
Modal dasar - 6.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.895.037.800 saham	289.503.780	289.503.780
Tambahan modal disetor - neto	51.882.619	51.882.619
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	(232.495)	(232.495)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	1.600.000	1.400.000
Belum ditentukan penggunaannya	419.474.119	384.828.148
Pendapatan komprehensif lainnya	3.933.336	6.932.804
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	766.161.359	734.314.856
Kepentingan Nonpengendali	87.357.625	85.866.896
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>853.518.984</b>	<b>820.181.752</b>

Total ekuitas untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp853,52 miliar, meningkat sebesar 4,06% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp820,18 miliar, hal tersebut disebabkan adanya peningkatan saldo laba sebesar 9,02% dari Rp386,23 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp421,07 miliar pada tahun 2015.

## **TINJAUAN KEUANGAN**

Sepanjang tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan cukup baik didukung oleh strategi pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dan landasan keuangan maupun organisasi yang semakin kokoh. Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp 43,02 miliar, menurun 64,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang besarnya Rp 121,82 miliar, hal ini disebabkan oleh perlambatan perekonomian dimana pertumbuhan penjualan 2% pada tahun 2015. Disamping itu pada tahun 2014, perseroan membukukan hasil laba atas penjualan atas Aset Tetap Perseroan sebesar Rp28,5 miliar.

Dengan peningkatan profitabilitas tersebut, Perseroan mencatat tingkat pengembalian atas aset (Return on Assets/ROA) sebesar 1,22% dan tingkat pengembalian atas ekuitas (Return on Equity/ROE) sebesar 5,04%.

### Laporan Laba Rugi

<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</b>	<i>(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)</i>	
	<b>TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PENJUALAN	7.117.833.073	6.997.923.351
Beban pokok penjualan	6.138.677.234	6.066.184.784
LABA KOTOR	979.155.839	931.738.567
Beban penjualan	(631.754.042)	(563.294.978)
Beban umum dan administrasi	(260.375.865)	(230.153.275)
Pendapatan usaha lain-lain	78.165.515	115.826.300
Beban usaha lain-lain	(10.131.725)	(2.883.548)
LABA USAHA	155.059.722	251.233.066
Pendapatan bunga	1.261.400	1.419.170
Beban keuangan	(103.830.546)	(102.052.992)
LABA SEBELUM PAJAK		
PENGHASILAN	52.490.576	150.599.244
Beban pajak penghasilan - neto	(9.468.661)	(28.778.767)
LABA TAHUN BERJALAN	43.021.915	121.820.477
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) actuarial atas liabilitas imbalan kerja	12.053.299	(384.311)
Efek pajak terkait	(3.013.325)	96.078
Neto	9.039.974	(288.233)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
Laba (rugi) yang belum terealisasi dan pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	(2.999.468)	(405.334)

TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49.062.421	121.937.578
---	------------	-------------

Penjualan

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>PENJUALAN</b>		
Penjualan barang beli putus	7.085.529.167	6.969.008.373
Penjualan konsinyasi	198.988.334	174.916.195
TOTAL PENJUALAN	7.284.517.501	7.143.924.568
Beban penjualan konsinyasi	(166.684.428)	(146.001.217)
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>7.117.833.073</b>	<b>6.997.923.351</b>

Sepanjang tahun 2015, total penjualan mencapai Rp7.284,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp7.143,92 miliar dengan demikian memiliki peningkatan sebesar 1,97%. Penjualan tersebut terdiri dari (a) Penjualan barang Beli Putus sebesar Rp7.085,53 miliar di tahun 2015 yang meningkat sebesar 1,67% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp6.969,01 miliar, (b) Penjualan barang konsinyasi pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp198,99 miliar dengan demikian meningkat sebesar 13,76% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp174,92 miliar, dengan beban penjualan pokok konsinyasi sebesar Rp166,68 di tahun 2015 dan sebesar Rp146,00 miliar di tahun 2014. Dengan demikian Penjualan Neto pada tahun 2015 mencapai sebesar Rp7.117,83 miliar dan sebesar Rp6.997,92 miliar pada tahun 2014.

Beban Pokok Penjualan

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan barang dagangan awal	1.261.128.038	1.106.112.597
Pembelian neto	6.416.269.835	6.367.201.442
Barang dagangan tersedia untuk dijual	7.677.397.873	7.473.314.039
Persediaan barang dagangan akhir	(1.372.036.211)	(1.261.128.038)
<b>TOTAL</b>	<b>6.305.361.662</b>	<b>6.212.186.001</b>

Beban pokok penjualan yang merupakan persediaan barang dagangan pembelian pada awal periode dikurangi dengan barang dagangan tersedia untuk dijual pada akhir periode tersedia untuk dijual pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp6.305,36 miliar, dan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp6.212,19 miliar yang terdiri dari:

Beban pokok penjualan konsinyasi sebesar Rp166,68 miliar pada tahun 2015 dan sebesar Rp146,00 miliar pada tahun 2014 dengan demikian meningkat sebesar Rp20,68 miliar atau sebesar 14,16%.

Beban pokok penjualan barang beli putus sebesar Rp 6.138,68 pada tahun 2015 dan sebesar Rp 6.066,18 miliar dengan demikian meningkat sebesar Rp72,5 miliar atau sebesar 1,2%.

Peningkatan beban pokok penjualan dikarenakan adanya peningkatan Penjualan sebesar 1,97% dan adanya reklasifikasi atas pendapatan lainnya berupa Distribution support fee ke dalam beban pokok penjualan barang.

**Beban Penjualan, Beban Umum dan Beban Administrasi**

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>BEBAN PENJUALAN</b>		
Gaji dan tunjangan	263.250.104	240.880.456
Sewa	78.535.769	64.087.469
Pengangkutan dan asuransi	71.503.412	62.336.543
Iklan dan promosi	49.713.199	41.818.348
Penyusutan	44.283.280	41.335.441
Listrik, air dan telepon	28.287.130	26.268.317
Keamanan dan kebersihan	18.185.512	14.899.405
Perjalanan dinas	15.757.797	14.445.327
Biaya konsultasi	14.373.715	9.113.782
Perbaikan dan pemeliharaan	11.227.531	12.325.964
Perlengkapan kantor	5.865.096	5.305.648
Asuransi	5.613.054	3.336.071
Pajak dan perizinan	5.552.359	5.657.141
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	4.118.090	3.030.575
Cadangan barang rusak	4.040.967	4.845.266
Biaya pembungkus	3.201.010	3.679.096
Alat tulis dan cetakan	2.237.381	2.321.258
Selisih opname	2.032.533	788.633
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.200.000)	3.976.103	6.820.238
<b>TOTAL BEBAN PENJUALAN</b>	<b>631.754.042</b>	<b>563.294.978</b>

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
Gaji dan tunjangan	176.074.571	146.406.856
Administrasi bank	19.847.907	17.179.061
Penyusutan	11.148.732	10.946.257
Perjalanan dinas	11.049.956	10.435.849
Sewa	9.870.909	11.645.195
Listrik, air dan telepon	7.129.557	8.657.651
Jasa profesional	7.069.555	6.158.775
Pajak dan perizinan	4.382.655	3.998.477
Perlengkapan kantor	2.916.312	2.816.524
Perbaikan dan pemeliharaan	2.585.480	2.723.107
Keamanan dan kebersihan	1.956.060	1.668.110
Alat tulis dan cetakan	1.462.263	1.747.744
Amortisasi	1.408.882	1.656.471
Asuransi	1.217.728	810.167
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.200.000)	2.255.298	3.303.031
<b>TOTAL BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>260.375.865</b>	<b>230.153.275</b>
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>892.129.907</b>	<b>793.448.253</b>

### Beban Penjualan, Beban Umum dan Beban Administrasi

Pada tahun 2015 beban penjualan, beban umum dan beban administrasi Perseroan sebesar Rp892,13 miliar sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp793,45 miliar, dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 12,44%. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp52 miliar atau sebesar 13,44% dibandingkan dengan tahun 2014, yang dipicu oleh kenaikan UMR (Upah Minimum Regional).

### Beban Keuangan

Pada tahun 2015 beban keuangan Perseroan sebesar Rp103,83 miliar sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp102,05 miliar, dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 1,74%. Kenaikan tersebut dikarenakan meningkatnya Utang bank untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan juga naiknya Utang bank jangka panjang atas pembelian Aset Tetap Perseroan dan Entitas Anak.

### Laba Kotor

Pada tahun 2015 laba kotor Perseroan sebesar Rp979,16 miliar sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp931,74 miliar, dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 5,09%. Kenaikan tersebut dikarenakan pertumbuhan total penjualan Perseroan sebesar 1,97% pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014, dan juga terdapat reklasifikasi atas Pendapatan Lainnya yaitu Distributor Support Fee yang pada tahun-tahun sebelumnya terdapat pada akun ini dan pada tahun 2015 di dalam akun Beban Pokok Barang Beli Putus.

### Laba Usaha

Laba Usaha tahun 2015 sebesar Rp155,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp251,23 miliar dengan demikian terjadi penurunan sebesar 38,28%. Penurunan tersebut dikarenakan terdapatnya peningkatan beban penjualan dari Rp563,29 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp631,75 miliar di tahun 2015, terutama adanya peningkatan Biaya Gaji dan Tunjangan sebesar 13,44% pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014.

### Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan yang di atribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp40,62 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp111,55 miliar. Penurunan laba tahun berjalan yang di atribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tersebut terjadi karena perlambatan ekonomi sehingga Penjualan Perseroan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2% dan beban penjualan perusahaan yang meningkat relatif signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Laba Tahun Berjalan pada tahun 2014 ditopang oleh Laba atas Penjualan Aset Tetap Perseroan sebesar Rp28,5 miliar.

## **Likuiditas**

Perseroan mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2015 memberi dampak pada peningkatan saldo kas dan setara kas Perseroan. Posisi kas Perseroan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 63,05 miliar, posisi ini naik dibandingkan dengan yang tercatat di tahun 2014 sebesar Rp 51,12 miliar. Kenaikan

paling besar adalah pada arus kas kegiatan pendanaan, yaitu kenaikan utang bank jangka panjang Perseroan.

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

ARUS KAS	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	92.580.497	118.696.829
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(259.580.162)	33.485.352
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan	178.926.653	(158.295.993)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>11.926.988</b>	<b>(6.113.812)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>51.121.154</b>	<b>57.234.966</b>
<b>KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>63.048.142</b>	<b>51.121.154</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasional

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	7.243.783.287	7.003.672.029
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.261.400	1.419.170
Pengeluaran kas kepada:		
Pemasok dan untuk beban operasi	(6.666.151.711)	(6.371.846.398)
Karyawan	(328.059.295)	(358.896.658)
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(104.182.472)	(102.570.178)
Pajak	(54.070.712)	(53.081.136)
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>92.580.497</b>	<b>118.696.829</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	4.655.717	197.374.427
Penerimaan dividen	82.688	110.251
Perolehan aset tetap	(192.268.521)	(113.397.833)
Pembayaran untuk aset tidak lancar lainnya	(56.091.073)	(3.600.845)
Pembayaran sewa jangka panjang	(15.958.973)	(45.890.068)
Penerimaan dari investasi jangka pendek pada saat jatuh tempo	-	464.420
Penambahan piutang dari pihak berelasi	-	(1.575.000)
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(259.580.162)</b>	<b>33.485.352</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perolehan dari:		
Utang bank jangka pendek	2.522.073.824	2.190.218.382
Utang bank jangka panjang	118.809.304	55.701.856
Setoran modal kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	500.000	2.550.000
Pembayaran untuk:		
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(2.417.736.856)	(2.249.091.729)
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(26.969.697)	(139.547.143)
Utang sewa pembiayaan	(1.524.733)	(2.486.170)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(14.475.189)	(14.475.189)
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(1.750.000)	(1.166.000)
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>178.926.653</b>	<b>(158.295.993)</b>

### Segmen Geografis

*(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

<b>Keterangan</b>	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Jawa dan Bali	5.980.194.753	5.980.120.234
Sumatera	720.809.820	567.756.301
Sulawesi	222.282.174	228.781.853
Kalimantan	194.546.326	221.264.963
<b>Total</b>	<b>7.117.833.073</b>	<b>6.997.923.351</b>

Pada tahun 2015, kontribusi terbesar pada total penjualan Perseroan berasal dari segmen Distribusi, yaitu sebesar 70% dari total penjualan Perseroan, sedangkan segmen Ritel Modern menyumbang sebesar 30%. Sedangkan menurut segmentasi Geografis, kontribusi terbesar berasal dari total penjualan di wilayah Jawa dan Bali yang tercatat 84% dari total penjualan Perseroan.

### MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat pemodal tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2015. Selain itu Perseroan juga dipersyaratkan oleh ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengisi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perseroan menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

## **RASIO KEUANGAN**

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
Rasio Profitabilitas (dalam %)		
Laba Tahun Berjalan / Total Penjualan	0,59%	1,71%
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas	5,04%	14,85%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset Penjualan / Total Aset	1,22%	3,68%
Rasio Pertumbuhan (dalam %)		
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Lancar	1,09	1,13
Total Utang Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas	1,17	0,99
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,76	0,75

Laba periode berjalan terhadap total aset (ROA) Perseroan mengalami penurunan dari 3,68% pada tahun 2014 menjadi 1,22% pada tahun 2015. Sementara itu, Laba periode berjalan terhadap total ekuitas (ROE) Perseroan naik dari 14,85% pada tahun 2014 menjadi 5,04% pada tahun 2015. Penurunan ROA dan ROE Perseroan disebabkan oleh menurunnya Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2015 sebesar 64% dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2015 tersebut disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang rendah sekitar 2% dan total beban usaha naik sekitar 12,44% hal ini karena perlambatan ekonomi. Pada tahun 2015, terjadi penurunan pada rasio laba periode berjalan terhadap total penjualan dari 1,71% pada tahun 2014 menjadi 0,59% pada tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan Penjualan Perseroan yang hanya tumbuh 2% serta meningkatnya beban biaya Perseroan sebesar 21%. Selain itu, pada tahun 2014 terdapat Laba atas Pejualan Aset Tetap Perseroan sebesar Rp28,5 miliar yang dapat menopang profitabilitas Perseroan pada tahun tersebut.

## **MANAJEMEN RISIKO**

Pengelolaan risiko menjadi hal sangat penting bagi Perseroan agar dapat melaksanakan bisnis dengan tingkat risiko yang terukur memerlukan penerapan manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha. Dengan mengelola risiko, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat

pengembangan modal (return on equity/ROE) untuk selanjutnya dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya, serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal.

### **Risiko Pemutusan Hubungan Kontrak**

Risiko ini timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal. Perseroan selalu memperhatikan seluruh kesepakatan yang telah dituangkan dalam kontrak kerja, dan menjaga keberlangsungan kontrak tersebut dengan prinsipal, pelanggan, maupun penyewa. Selalu mengkomunikasikan segala keberlangsungan bisnis dengan semua pihak dengan tujuan saling menguntungkan.

### **Risiko Piutang Dagang**

Risiko ini timbul jika pelanggan kesulitan dalam membayar tagihan piutangnya yang telah jatuh tempo ke Perseroan. Untuk mengatasinya, diterapkan computerized blocking overdue system untuk pelanggan yang piutangnya telah jatuh tempo, pengontrolan yang lebih seksama dalam pemberian kredit dengan mempertimbangkan historical pola pembayaran dan kondisi finansial pelanggan, dan juga menerapkan tingkatan otorisasi yang jelas.

### **Risiko Persaingan Usaha**

Perseroan selalu berupaya secara proaktif mencermati peta persaingan yang sedang berlangsung, yaitu dengan membentuk tim survey yang berfungsi untuk mengikuti perkembangan bisnis yang terjadi di lingkup industri Perseroan.

### **Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Terkait Kegiatan Usaha Perseroan**

Perseroan berupaya untuk memperhatikan setiap peraturan perundang-undangan, baik peraturan yang saat ini sedang berlaku atau yang akan ada di kemudian hari, yang berkaitan dengan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Sehingga jika ada kemungkinan munculnya peraturan perundang-undangan yang akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, maka Perseroan memiliki waktu yang cukup untuk menyusun strategi yang efektif dalam menyesuaikan perizinan yang diperlukan agar Perseroan tetap dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan.

### **Risiko Teknologi**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh sistem teknologi yang memadai, terupdate, dan dikelola oleh operator yang fungsional. Demi mempertahankan/meningkatkan efisiensi dalam mengelola kegiatan operasionalnya, Perseroan secara berkala memantau kebutuhan akan sistem teknologi yang diperlukan untuk mendukung perkembangan bisnisnya.

### **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Perseroan menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Perseroan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Di samping itu, Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

### **Risiko likuiditas**

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus memperhatikan kondisi pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

### **Risiko katastrofik**

Dalam keadaan bencana alam, kebakaran ataupun banjir, Perseroan telah memiliki SOP yang baku termasuk menyediakan alat bantu juga alat pemadam kebakaran, koordinasi dengan lingkungan sehingga dapat memperkecil resiko yang lebih besar. Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset termasuk properti bisnisnya serta persediaan barangnya.

### **Risiko perubahan kurs valuta asing**

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian barang impor dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Perseroan mempunyai kebijakan lindung nilai, dan memiliki opsi untuk menggunakannya bila dianggap perlu oleh manajemen. Perseroan berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang dapat ditimbulkan dari perubahan kurs valuta asing tidak memberi dampak signifikan, karena pinjaman dalam pembelian produk impor masih relatif kecil dibandingkan dengan total pembelian.

### **Risiko hukum**

Perseroan memiliki SDM yang kompeten pada divisi hukum, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kelemahan perikatan, kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian. Dalam kondisi dimana diperlukan pihak ketiga untuk memberikan saran, Perseroan menggunakan jasa Konsultan Hukum yang memadai

## V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen”, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang tercantum dalam Prospektus ini.

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan keuangan Perseroan tertanggal 29 Februari 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (“KAP PSS”) (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf hal lain sehubungan dengan tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685).

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	63.048.142	51.121.154
Investasi jangka pendek	8.696.261	11.241.805
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	941.928.121	1.069.934.803
Pihak-pihak berelasi	6.211.861	6.362.361
Piutang lain-lain neto	93.376.480	63.113.593
Persediaan - neto	1.351.860.483	1.242.866.582
Biaya dibayar dimuka	34.595.301	32.987.220
Pajak dibayar dimuka	15.088.360	9.027.573
Aset lancar lainnya	39.520.027	55.121.361
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.554.325.036</b>	<b>2.541.776.452</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset tetap - neto	778.838.532	641.768.554
Aset pajak tangguhan - neto	55.589.054	47.786.164
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	20.192.559	41.129.088
Estimasi tagihan pajak penghasilan	45.229.024	21.848.866
Piutang dari pihak berelasi	1.575.000	1.575.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.425.000	3.425.000
Aset tidak lancar lainnya	63.398.646	9.257.379
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>968.247.815</b>	<b>766.790.051</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.522.572.851</b>	<b>3.308.566.503</b>

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL	
	31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	783.213.212	678.961.050
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.039.682.903	1.090.452.528
Pihak-pihak berelasi	397.390.594	372.846.558
Utang lain-lain	51.275.556	48.096.504
Utang pajak	3.379.732	4.801.418
Beban akrual	32.683.195	31.837.802
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	36.424.066	23.073.000
Utang sewa pembiayaan	1.164.050	1.730.390
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2.345.213.308</b>	<b>2.251.799.250</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang bank dan pinjaman lainnya – neto	179.944.084	103.060.567
Utang sewa pembiayaan	612.222	1.570.615
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	143.284.253	131.954.319
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>323.840.559</b>	<b>236.585.501</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.669.053.867</b>	<b>2.488.384.751</b>
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per lembar		
Modal dasar - 6.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.895.037.800 saham	289.503.780	289.503.780
Tambahan modal disetor - neto	51.882.619	51.882.619
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	(232.495)	(232.495)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	1.600.000	1.400.000
Belum ditentukan penggunaannya	419.474.119	384.828.148
Pendapatan komprehensif lainnya	3.933.336	6.932.804
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	766.161.359	734.314.856
Kepentingan Nonpengendali	87.357.625	85.866.896
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>853.518.984</b>	<b>820.181.752</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.522.572.851</b>	<b>3.308.566.503</b>

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>PENJUALAN</b>		
Penjualan barang beli putus	7.085.529.167	6.969.008.373
Penjualan konsinyasi	198.988.334	174.916.195
Total	7.284.517.501	7.143.924.568
Beban pokok penjualan konsinyasi	(166.684.428)	(146.001.217)
<b>NETO</b>	<b>7.117.833.073</b>	<b>6.997.923.351</b>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER	
	2015	2014
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS</b>	<b>6.138.677.234</b>	<b>6.066.184.784</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>979.155.839</b>	<b>931.738.567</b>
Beban penjualan	(631.754.042)	(563.294.978)
Beban umum dan administrasi	(260.375.865)	(230.153.275)
Pendapatan usaha lain-lain	78.165.515	115.826.300
Beban usaha lain-lain	(10.131.725)	(2.883.548)
<b>LABA USAHA</b>	<b>155.059.722</b>	<b>251.233.066</b>
Pendapatan bunga	1.261.400	1.419.170
Beban keuangan	(103.830.546)	(102.052.992)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>52.490.576</b>	<b>150.599.244</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(9.468.661)</b>	<b>(28.778.767)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>43.021.915</b>	<b>121.820.477</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	12.053.299	(384.311)
Efek pajak terkait	(3.013.325)	96.078
Neto	9.039.974	(288.233)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	(2.999.468)	405.334
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>49.062.421</b>	<b>121.937.578</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik Entitas Induk	40.618.322	111.552.315
Kepentingan Nonpengendali	2.403.593	10.268.162
Total	43.021.915	121.820.477
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>		
Pemilik Entitas Induk	46.321.692	111.777.582
Kepentingan Nonpengendali	2.740.729	10.159.996
Total	49.062.421	121.937.578
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jumlah penuh)	14	39

---

**VI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK  
MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

---

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan tersedia dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Mei 2016 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia di:

**PT Datindo Entrycom**

Puri Datindo - Wisma Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 - 35, Jakarta 10220

Telp. 021 - 5709009 Fax. 021 - 5709026

Apabila sampai dengan tanggal 6 Juni 2016 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2016 belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.